

**PENGERTIAN, PENYEBAB, PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN
PENYAKIT AKIBAT KERJA
(Literatur Review)**

*Definition, Causes, Prevention and Management of Occupational Diseases
(Literature Review)*

**Dian Safitri¹, Rangga Perdana², Ajely Rani Marlina³, Slamet Mardiyanto
Rahayu⁴**

^{1,2,3}Akademi Administrasi Rumah Sakit Mataram, Nusa Tenggara Barat

⁴Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, Nusa Tenggara Barat

Email: slamet.mardiyantorahayu84@gmail.com

Abstract

Occupational Disease is a disease or health condition caused by work routine or work environment. Occupational diseases can be caused by various factors, for example from the work itself, the work process, the work tools used, the work environment and also the materials used for work. Occupational diseases can be caused by: physical, chemical, biological, ergonomic, and psychosocial factors. The prevention efforts in the hospital work environment include occupational health for employees, sanitation in the hospital environment, patient safety, visitors and hospital staff and others.

Keywords: Occupational Illness

Abstrak

Penyakit Akibat Kerja (PAK) adalah suatu penyakit atau keadaan kesehatan yang diakibatkan oleh rutinitas pekerjaan atau lingkungan kerja. Penyakit akibat kerja dapat ditimbulkan dari berbagai faktor contohnya dari faktor pekerjaan itu sendiri, proses kerja, alat kerja yang dipakai, lingkungan kerja dan juga bahan yang dipakai untuk bekerja. Penyakit akibat kerja dapat disebabkan oleh: faktor fisik, kimia, biologi, ergonomik, dan psikososial. Adapun upaya penanggulangan di lingkungan kerja rumah sakit antara lain kesehatan kerja bagi karyawan, sanitasi lingkungan rumah sakit, pengamanan pasien, pengunjung maupun petugas rumah sakit dan lain-lain.

Kata Kunci: Penyakit Akibat Kerja

PENDAHULUAN

Rumah sakit dalam kaca mata publik merupakan unit pelayanan fungsional sebagai unit dalam pelayanan penyuluhan, pencegahan dan penanganan kasus-kasus segala jenis penyakit. Penyakit akibat kerja adalah penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan/atau lingkungan kerja. Penyakit akibat kerja dapat menyerang semua tenaga kerja di rumah sakit, baik tenaga medis maupun non medis akibat paparan biologi, kimia dan fisik di dalam lingkungan kerja rumah sakit itu sendiri. Rumah sakit merupakan tempat berkumpulnya orang-orang sakit maupun sehat, atau anggota masyarakat baik petugas maupun pengunjung, pasien yang mendapat perawatan di rumah sakit dengan berbagai macam penyakit menular.

Hal ini membuat rumah sakit merupakan tempat kerja yang memiliki resiko terhadap gangguan kesehatan dan kecelakaan kerja bagi petugas. Berbagai macam

penyakit yang ada di lingkungan rumah sakit memungkinkan rumah sakit menjadi tempat penularan penyakit infeksi baik bagi pasien, tenaga kerja maupun pengunjung. Petugas di lingkungan rumah sakit sangat beresiko dengan kontak langsung terhadap agent penyakit menular melalui darah, jarum suntik dan lain-lain.

Dalam hal ini juga sangat bermanfaat bagi tenaga kerja yang ada di lingkungan rumah sakit sebagai upaya perlindungan dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Oleh karena itu jika tenaga kerja di lingkungan rumah sakit terkapar dengan penyakit akibat kerja, maka banyak hal yang akan terganggu dalam efisien dan fungsi tenaga kerja di rumah sakit. Mengingat rumah sakit merupakan sarana kesehatan yang memiliki banyak tenaga kerja baik medis maupun non medis yang beresiko mengalami kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Tujuan penulisan ini adalah menambah wawasan tentang penyakit akibat kerja di rumah sakit.

METODE

Artikel ini merupakan literatur review yang disusun menggunakan metode pustaka berupa pengumpulan berbagai referensi yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyakit Akibat Kerja (PAK) adalah suatu penyakit atau keadaan kesehatan yang diakibatkan oleh rutinitas pekerjaan atau lingkungan kerja. Penyakit akibat kerja dapat ditimbulkan dari berbagai faktor contohnya dari faktor pekerjaan itu sendiri, proses kerja, alat kerja yang dipakai, lingkungan kerja dan juga bahan yang dipakai untuk bekerja.

Contoh penyakit akibat kerja yang pernah dialami tenaga medis, antara lain: asma, masalah mata akibat kontak bahan kimia, gangguan penglihatan, kelemahan akibat kontak bahan kimia, sakit kepala, DBD, malaria, keluhan/masalah kesehatan akibat suhu panas, keluhan/ masalah kesehatan akibat suhu dingin, keluhan/masalah kesehatan akibat kontak formalin, keluhan/masalah kesehatan akibat kontak chlorine, keluhan/masalah kesehatan akibat kontak halothane, keluhan/masalah kesehatan akibat kontak dengan pasien meningitis, dan keluhan/masalah kesehatan akibat kontak pasien pneumonia.

Penyakit akibat kerja merupakan suatu hambatan pada tingkat keamanan dalam bekerja, dalam hal ini perlu adanya upaya pencegahan, baik untuk keselamatan maupun kesehatan para pekerja yang ada di lingkungan rumah sakit. Penyakit akibat kerja atau berhubungan dengan pekerjaan dapat disebabkan oleh pemaparan di lingkungan kerja secara terus menerus setiap hari.

Penyakit akibat kerja dapat disebabkan oleh: faktor fisik, kimia, biologi, ergonomic, dan psikososial. Faktor fisik, antara lain: kebisingan, suhu panas, suhu dingin, getaran lokal, getaran seluruh tubuh, dan ketinggian. Faktor kimia, antara lain: debu anorganik (contoh debu silika, debu semen, dll), debu organik seperti kapas, tekstil, gandum, asap, dan bahan kimia berbahaya seperti logam berat, pelarut organik, iritan asam/basa, pestisida, uap logam, dan cairan pembersih seperti amonia, klor, kaporit, dan lain-lain. Faktor biologi, antara lain: bakteri / virus/ jamur/ parasit, darah dan cairan tubuh lain, nyamuk / serangga, dan limbah / kotoran manusia atau hewan. Faktor ergonomic, antara lain: gerakan berulang dengan tangan, angkat / angkut berat, duduk lama > 4 jam terus menerus, berdiri

lama > 4 jam terus menerus, posisi tubuh tidak ergonomis, pencahayaan tidak sesuai, dan bekerja dengan layar/ monitor 4 jam / lebih dalam sehari. Faktor psikososial, antara lain: beban kerja yang tidak sesuai dengan waktu dan jumlah pekerjaan, pekerjaan tidak sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan, ketidakjelasan tugas, hambatan jenjang karir, bekerja gilir (shift), konflik dengan teman sekerja, dan konflik dalam keluarga.

Langkah awal yang penting adalah upaya penanggulangan di lingkungan kerja rumah sakit antara lain kesehatan kerja bagi karyawan, sanitasi lingkungan rumah sakit, pengamanan pasien, pengunjung maupun petugas rumah sakit dan lain-lain. Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi dan menghindarkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja antara lain: melakukan substitusi pengenalan lingkungan kerja dengan cara melihat dan menganalisis potensi bahaya lingkungan kerja; mengganti peralatan kerja yang tidak layak pakai; evaluasi lingkungan kerja dalam hal ini menilai karakteristik dan besarnya potensi-potensi bahaya yang mungkin timbul sehingga dengan mudah dapat memprioritaskan dalam mengatasi masalah yang lebih potensial; penanggulangan lingkungan kerja dengan melakukan tindakan mengurangi bahkan menghilangkan paparan terhadap gangguan kesehatan pekerja di lingkungan kerja; Pengendalian administratif dengan mengingatkan pekerja untuk dapat menggunakan alat pelindung diri yang baik dan benar, membuat rambu-rambu bahaya di lingkungan kerja yang berpotensi bahaya; pemeriksaan kesehatan pekerja secara berkala untuk mencari faktor penyebab dan upaya pengobatan; pendidikan dan penyuluhan kesehatan dan keselamatan kerja bagi pekerja di lingkungan rumah sakit; penanggulangan fisik lingkungan kerja, mengidentifikasi suhu, kelembaban, pencahayaan, getaran, kebisingan, penanggulangan sistem ventilasi dan lain-lain; melakukan pengawasan dan monitoring secara berkala pada lingkungan kerja rumah sakit; dan substitusi dari bahan kimia, alat kerja dan prosedur kerja.

KESIMPULAN

Penyakit Akibat Kerja (PAK) adalah suatu penyakit atau keadaan kesehatan yang diakibatkan oleh rutinitas pekerjaan atau lingkungan kerja. Penyakit akibat kerja dapat ditimbulkan dari berbagai faktor contohnya dari faktor pekerjaan itu sendiri, proses kerja, alat kerja yang dipakai, lingkungan kerja dan juga bahan yang dipakai untuk bekerja. Penyakit akibat kerja dapat disebabkan oleh: faktor fisik, kimia, biologi, ergonomi, dan psikososial. Adapun upaya penanggulangan di lingkungan kerja rumah sakit antara lain kesehatan kerja bagi karyawan, sanitasi lingkungan rumah sakit, pengamanan pasien, pengunjung maupun petugas rumah sakit dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anies. 2005. *Penyakit Akibat Kerja*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Anies. 2014. *Kedokteran Okupasi, Berbagai Penyakit Akibat Kerja dan Upaya Penanggulangan dari Aspek Kedokteran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Salawati, L. 2015. Penyakit Akibat Kerja Dan Pencegahan. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 15 (2), 91-94.

